

BAB II

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada UMKM Pengolahan Makanan Di Bangka Barat, tentang Analisis Kinerja Usaha Dalam Lingkungan Pandemi Covid-19 dengan menggunakan Model Deming oleh Armstrong (2006) dapat diambil beberapa kesimpulan, adanya faktor-faktor lain selain Analisis Deming oleh Armstrong yang mempengaruhi Kinerja Usaha, yaitu: masyarakat ingin menyimpan uang untuk keperluan lain, masyarakat lebih berhemat karena ingin memenuhi kebutuhan pokok yang ada di dapurnya. Model Deming dalam Manajemen, Armstrong (2006), menunjukkan bahwa persaingan pada industri itu terbagi menjadi 4 (empat) faktor penentu, yaitu : *Plan, Act, Monitor* dan *Review* yang mempengaruhi Kinerja dalam UMKM para Informan.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa respon dari informan, bahkan masyarakat menunjukkan hasil negatif terhadap perkembangan UMKM Pengolahan Makanan pada masa pandemi ini, dikarenakan daya beli yang dilakukan oleh masyarakat berkurang karena masyarakat juga terdampak oleh pandemi ini, banyak masyarakat yang di PHK dan tunjangan-tunjangan di berikan oleh perusahaan berkurang karena perusahaan juga terdampak oleh pandemi ini. Dengan menggunakan metode komparasi pada bisnis UMKM Pengolahan Makanan yang dilakukan di Bab 4, peneliti menemukan bahwa tingkat Kinerja

usaha dalam lingkungan pandemi covid-19 ini mengalami penurunan yang sangat signifikan bila di lihat dari indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan laba. Akan tetapi pelaku UMKM tidak menyerah dalam menghadapi pandemi ini, banyak strategi-strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM dengan melakukan Inovasi pada produk, memberikan bingkisan dan menurunkan harga awal agar bisa bertahan dalam pandemi covid-19 ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Pengolahan Makanan masih bisa bertahan dalam kondisi yang penuh dalam ketidak-pastian ini. Walaupun pertumbuhan penjualan, modal, laba dan tenaga kerja mengalami penurunan yang sangat besar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan pengamatan yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan koreksi dalam menghadapi pandemi covid-19 pada UMKM Pengolahan Makanan di Bangka Barat adalah sebagai berikut:

1. UMKM Pengolahan Makanan dapat mencoba media sosial untuk memperkenalkan produk mereka, seperti: Instagram, Facebook. Dapat juga mencoba untuk *endorse* selebgram yang ada di daerah tersebut untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat bertahan dalam menghadapi pandemi covid-19 ini.

2. Para pendiri UMKM juga bisa memberikan hadiah kepada konsumennya seperti masker kain, hal ini mampu menarik konsumen baru ataupun lama untuk melakukan transaksi di usahanya, karena merupakan daya tarik bila dibandingkan dengan usaha yang tidak memberikan hadiah sama sekali dan memberikan pelayanan kepada konsumen dalam melakukan pemesanan dalam jumlah kecil maupun besar dengan mengantar makanan tersebut hal ini sangat mempermudah konsumen dalam melakukan pesanan..
3. Pemerintah juga sangat berperan penting disini dalam menghadapi pandemi covid-19 ini. Pemerintah dapat melakukan bantuan-bantuan kepada pelaku UMKM supaya bisa bertahan dalam kondisi yang penuh dalam ketidak-kepastian ini.